

**LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN**

**Optimalisasi Sistem Kasir Laziza Bakery
dengan Problem Solving dan Implementasi Aplikasi Terintegrasi**



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Rahmat Setiawan

NIM : 220202678

Program Studi : Ilmu Komputer (S1)

**UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER(S1)
KEBUMEN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul :

**" Optimalisasi Sistem Kasir Laziza Bakery
dengan Problem Solving dan Implementasi Aplikasi Terintegrasi"**

Kebumen, 28 Oktober 2025

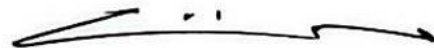
Mahasiswa



Rahmat Setiawan

NIM : 220202678

Dosen Pembimbing,



Dr. Gunarso Wiwoho, S.M.,MM.
NIDN: 0612097501

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan judul “Optimalisasi Sistem Kasir Laziza Bakery dengan Problem Solving dan Implementasi Aplikasi Terintegrasi” dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memenuhi mata kuliah KKL pada Program Studi S1 Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Putra Bangsa Kebumen. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan sistem digital dalam mendukung efisiensi pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Putra Bangsa, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
2. Bapak Awaludin ‘Abid, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Komputer dan Dosen Pembimbing KKL, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan selama kegiatan dan penyusunan laporan.
3. Bapak Rahmat Widiyanto, selaku Pemilik dan Mitra UMKM Laziza Bakery & Cake, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama kegiatan KKL berlangsung.

4. Rekan-rekan tim KKL, yaitu Rendi, Fitro, dan Kurnia Anggie, atas kerja sama, semangat, dan tanggung jawab yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan ini.
5. Seluruh karyawan Laziza Bakery & Cake yang telah memberikan pengalaman, informasi, dan dukungan selama kegiatan KKL berlangsung.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bentuk bantuan, doa, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyajian maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam pengembangan sistem digital bagi pelaku UMKM di masa mendatang.

Kebumen, 24 Oktober 2025

Penulis

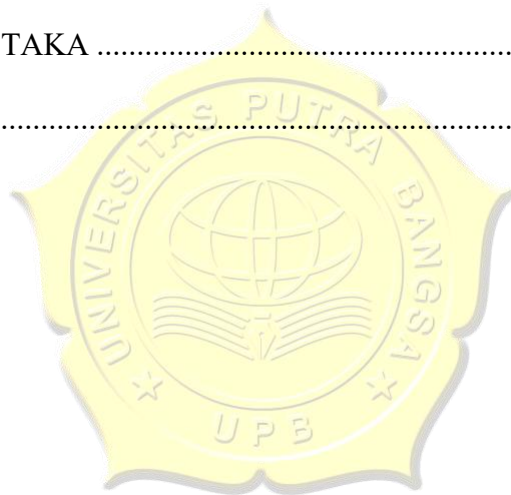


Rahmat Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL.....	3
1.2.1 Tujuan KKL.....	3
1.2.2 Manfaat KKL.....	3
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan	4
1.3.1 Tahap Persiapan	4
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	5
BAB II.....	9
PEMBAHASAN	9
2.1 Gambaran Umum Instansi.....	9
2.1.1 Data Instansi	10
2.1.2 Biodata Pengurus	11
2.1.3 Struktur Organisasi	12
2.2 Problem Solve IT.....	13

2.2.1	Identifikasi Masalah.....	14
2.2.2	Pendekatan Problem Solving	16
2.2.3	Teknik problem solving.....	19
2.2.4	Implementasi Solusi.....	23
2.2.5	Pengujian dan Validasi Solusi	26
BAB III		33
KESIMPULAN DAN SARAN.....		33
3.1	Kesimpulan.....	33
3.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN		36



DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1. Struktur Organisasi Laziza Bakery and Cake	12
Gambar II-2. Tampilan Laporan Penjualan pada Aplikasi POS 4 Lama	16
Gambar II-3. Siklus PDCA dalam Problem Solving	17
Gambar II-4. Tampilan Awal Aplikasi SID Retail Pro 5	24
Gambar II-5. Form Kasir pada Aplikasi SID Retail Pro 5	25
Gambar II-6. Laporan Arus Kas pada Aplikasi SID Retail Pro 5	25



DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2024	8
Tabel II-1. Identifikasi Masalah Sistem Kasir POS 4	15
Tabel II-2. Implementasi PDCA dalam Problem Solving Kasir Laziza	18
Tabel II-3. Matriks Perbandingan Sistem Kasir	21
Tabel II-4. Hasil Pengujian teknis Sistem Kasir Baru	28
Tabel II-5. Hasil Penilaian Responden terhadap Sistem Kasir Baru	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan Berusaha	37
Lampiran 2 Surat Permohonan KKL	39
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Tempat KKL	40
Lampiran 4 Surat pernyataan kesiadaan unggah video	41
lampiran 5 Pengajuan Judul Laporan KKL	42
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL	43
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Kegiatan KKL	44
Lampiran 8 Denah lokasi	45
Lampiran 9 Foto produk	45
Lampiran 10 Dokumentasi produksi	46
Lampiran 11 Foto bersama pemilik Laziza	46
Lampiran 12 Foto dokumentasi kegiatan	47
Lampiran 13 Tautan video kegiatan KKL di Youtube:	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan pola bisnis pada era digital menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Salah satu bidang yang mengalami transformasi signifikan adalah sistem pencatatan transaksi atau kasir. Sistem kasir modern tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga menjadi pusat data yang berperan penting dalam memantau arus kas, menyusun laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Tanpa dukungan sistem yang baik, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol keuangan maupun perencanaan jangka panjang.

Fenomena ini juga dialami oleh berbagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk di bidang kuliner. Banyak pelaku usaha masih menggunakan sistem kasir dengan keterbatasan fitur, laporan yang tidak detail, bahkan minim dukungan untuk integrasi dengan kebutuhan manajemen. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pelayanan kurang efisien dan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat. Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir pintar mampu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pencatatan keuangan pada UMKM, serta mempercepat transaksi dan memperbaiki pengelolaan stok (Islamiati, 'Aini, Anisah, & Asman, 2025).

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), mahasiswa ditugaskan untuk terjun langsung ke lapangan, menganalisis persoalan yang nyata, dan memberikan alternatif solusi yang sesuai. Salah satu studi yang menjadi fokus adalah pelaksanaan KKL di Laziza Bakery and Cake, sebuah usaha roti dan kue di Kebumen. Pada awalnya, toko ini menggunakan aplikasi kasir POS 4. Aplikasi tersebut memang dapat digunakan untuk transaksi dasar, tetapi setelah dieksplorasi lebih lanjut, ditemukan berbagai keterbatasan, khususnya dalam pencatatan arus kas, detail laporan penjualan, dan fleksibilitas fitur.

Tim KKL melakukan observasi terhadap sistem lama untuk memahami pola penggunaan dan kendala yang muncul dalam operasional harian. Hasil observasi kemudian menjadi dasar untuk diskusi lebih lanjut bersama pihak Laziza dalam merumuskan kebutuhan sistem kasir yang lebih sesuai. Dari pertemuan tersebut diputuskan penggunaan aplikasi SID Retail Pro 5 yang dinilai lebih komprehensif, mampu menghasilkan laporan yang lebih detail, serta mendukung manajemen transaksi yang stabil.

Proses transisi ini dilaksanakan secara bertahap: minggu pertama eksplorasi sistem lama, minggu kedua diskusi kebutuhan dan penentuan aplikasi baru, minggu ketiga implementasi serta evaluasi sistem baru, dan minggu keempat pelatihan serta adaptasi karyawan. Dengan demikian, kegiatan KKL tidak hanya menjadi praktik akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata berupa peningkatan kinerja operasional perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Tujuan KKL

1. Menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenali, menganalisis, dan memecahkan masalah pada lingkungan kerja yang sesungguhnya.
3. Melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan observasi, analisis kebutuhan, dan implementasi solusi berbasis teknologi informasi.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim melalui interaksi dengan dunia usaha.
5. Menjadi sarana pembelajaran adaptif dalam menghadapi perubahan teknologi di sektor bisnis.

1.2.2 Manfaat KKL

Pelaksanaan KKL diharapkan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilan problem solving dalam bidang teknologi informasi.
 - b. Mengalami langsung dinamika kerja, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi sistem.
 - c. Memperkaya wawasan praktis yang akan menjadi bekal saat memasuki dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Keterlibatan mahasiswa dalam KKL dapat memperkuat kontribusi akademik terhadap pengembangan UMKM, khususnya dalam adopsi teknologi manajemen modern (Magdalena, 2018).

- a. Mendapatkan masukan mengenai keterbatasan sistem kasir lama beserta solusi yang tepat untuk mengatasinya.
- b. Terbantu dalam proses transisi ke aplikasi kasir yang lebih modern dan sesuai kebutuhan.
- c. Meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi dan akurasi laporan keuangan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat peran institusi sebagai penghubung antara dunia akademik dan dunia usaha.
- b. Menunjukkan bahwa teori yang diajarkan memiliki relevansi dengan kebutuhan nyata di lapangan.
- c. Meningkatkan kredibilitas program studi sebagai penyelenggara pendidikan yang aplikatif dan adaptif.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

1.3.1 Tahap Persiapan

1. Penulis mengikuti kegiatan pembekalan untuk mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diselenggarakan oleh Program Studi.
2. Penulis mendapatkan pembagian dosen pembimbing serta kelompok KKL yang telah ditentukan oleh pihak Program Studi.

3. Penulis bersama kelompok melakukan diskusi awal untuk menentukan objek atau lokasi KKL yang relevan dengan tema, kemudian menyampaikannya kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
4. Penulis melakukan kunjungan awal ke UMKM Laziza Bakery and Cake, Kebumen, dengan tujuan untuk mengenalkan program KKL, mengajukan permohonan izin, serta melakukan observasi awal terkait sistem kasir yang digunakan.
5. Penulis menyiapkan surat pengantar resmi KKL yang dikeluarkan oleh Universitas Putra Bangsa untuk disampaikan kepada pemilik UMKM Laziza Bakery and Cake.
6. Penulis menyusun rencana kegiatan mingguan yang akan dilakukan, meliputi observasi, analisis sistem, implementasi perbaikan, hingga penyusunan laporan KKL.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Laziza Bakery and Cake, fokus kegiatan diarahkan pada analisis permasalahan sistem kasir yang digunakan serta implementasi solusi berbasis teknologi informasi. Permasalahan utama ditemukan pada aplikasi POS 4 yang dinilai kurang optimal dalam pencatatan arus kas, penyusunan laporan, serta keterbatasan fitur pendukung transaksi. Hal tersebut menjadi dasar penerapan aspek Problem Solving IT, yaitu dengan mengganti sistem lama menggunakan SID

Retail Pro 5 yang memiliki fitur lebih lengkap dan mendukung proses bisnis UMKM.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa materi inti, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Awal dan Analisis Masalah

Tahap ini diawali dengan pengamatan langsung terhadap sistem kasir yang digunakan sebelumnya, yaitu aplikasi POS 4. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa kelemahan, di antaranya keterbatasan dalam pencatatan arus kas, laporan transaksi yang kurang lengkap, dan minimnya fitur tambahan yang dibutuhkan oleh UMKM. Upaya optimalisasi sempat dilakukan, namun hasilnya belum maksimal sehingga dibutuhkan sistem alternatif yang lebih sesuai.

2. Perancangan dan Penentuan Solusi

Setelah kelemahan sistem lama teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang solusi dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha. Penulis bersama pihak UMKM melakukan diskusi untuk menentukan sistem kasir yang tepat. Dari hasil kajian dan perbandingan, diputuskan untuk menggunakan SID Retail Pro 5 karena memiliki keunggulan dalam penyusunan laporan, manajemen transaksi, dan fitur yang lebih terintegrasi.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan instalasi dan konfigurasi SID Retail

Pro 5 pada perangkat kasir yang tersedia. Proses implementasi mencakup uji coba transaksi harian, simulasi pencatatan penjualan, serta pengecekan laporan arus kas. Tahap ini bertujuan memastikan sistem baru dapat berjalan dengan lancar dan kompatibel dengan operasional UMKM.

4. Evaluasi dan Validasi Sistem

Setelah sistem diimplementasikan, dilakukan evaluasi terhadap kinerja aplikasi kasir baru. Penulis membandingkan hasil pencatatan dan laporan dari sistem lama dengan sistem baru untuk menilai tingkat keakuratan dan kecepatan pengolahan data. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SID Retail Pro 5 mampu memberikan laporan yang lebih detail dan mempermudah pengelolaan transaksi.

5. Pelatihan dan Penyusunan Laporan

Tahap akhir pelaksanaan adalah memberikan pengarahan dan pelatihan singkat kepada karyawan Laziza Bakery agar dapat beradaptasi dengan sistem baru. Meskipun terdapat perbedaan tampilan dengan aplikasi sebelumnya, konsep pengoperasiannya masih serupa sehingga proses adaptasi berjalan relatif cepat. Selain itu, penulis juga menyusun laporan KKL yang memuat seluruh rangkaian kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

Tabel I-1. Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2024

No	Materi	Agustus			
		Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	Observasi Awal dan Analisis Masalah				
2.	Perancangan dan Penentuan Solusi				
3.	Implementasi Sistem				
4.	Evaluasi dan Validasi Sistem				
5.	Pelatihan karyawan				
6.	Penyusunan Laporan				

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Instansi

Laziza Bakery and Cake merupakan sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti serta kue. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jl. Kemakmuran No.4, RT.01/RW.01, Ngebak, Plarangan, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Kehadiran Laziza Bakery and Cake dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan yang praktis, berkualitas, serta memiliki cita rasa yang bervariasi.

Pada awal berdirinya, usaha ini masih dijalankan dalam skala kecil dengan peralatan sederhana dan jumlah karyawan yang terbatas. Produk roti dan kue yang dihasilkan dipasarkan terutama di lingkungan sekitar, baik untuk konsumsi sehari-hari maupun acara keluarga. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, Laziza Bakery and Cake mulai memperluas kapasitas produksi, menambah variasi produk, serta meningkatkan kualitas layanan demi menjaga kepercayaan konsumen.

Produk-produk yang dihasilkan mencakup berbagai jenis roti, bolu, kue tart, hingga aneka pastry yang disesuaikan dengan tren pasar dan selera pelanggan. Setiap produk diolah dengan bahan baku berkualitas serta memperhatikan standar kebersihan dan cita rasa. Hal ini menjadikan Laziza Bakery and Cake sebagai salah satu pilihan utama masyarakat di Kebumen untuk kebutuhan roti harian maupun pesanan khusus seperti ulang tahun, pernikahan, dan acara lainnya.

Selain fokus pada kualitas produk, Laziza Bakery and Cake juga berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu langkah nyata adalah penggunaan sistem kasir digital yang membantu dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Inovasi ini menjadi penting karena membantu pemilik usaha dalam memantau arus kas secara lebih efektif dan efisien, sekaligus mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Upaya seperti ini sejalan dengan tren digitalisasi UMKM, yang menurut penelitian memberikan peluang besar dalam meningkatkan daya saing usaha sekaligus menekan tantangan di tengah perubahan perilaku konsumen pada era ekonomi digital (Sanda, Dewi, & Fitriana, 2023).

Dengan komitmen untuk terus berkembang, Laziza Bakery and Cake tidak hanya menghadirkan produk yang enak dan terjangkau, tetapi juga berupaya memberikan pelayanan yang ramah dan profesional. Dukungan pelanggan yang terus meningkat menjadi motivasi utama bagi perusahaan ini untuk berinovasi, memperluas jaringan pemasaran, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor UMKM di Kabupaten Kebumen.

2.1.1 Data Instansi

1. Nama Instansi : Laziza Bakery and Cake
2. Bentuk Badan Usaha : UMKM
3. Kegiatan Usaha : Bakery and Cake
4. Jenis Produk / Jasa : Roti dan Kue
5. Alamat : Jl. Kemakmuran No. 4, RT.01/RW.01,
Ngebak, Plarangan, Kec. Karanganyar,

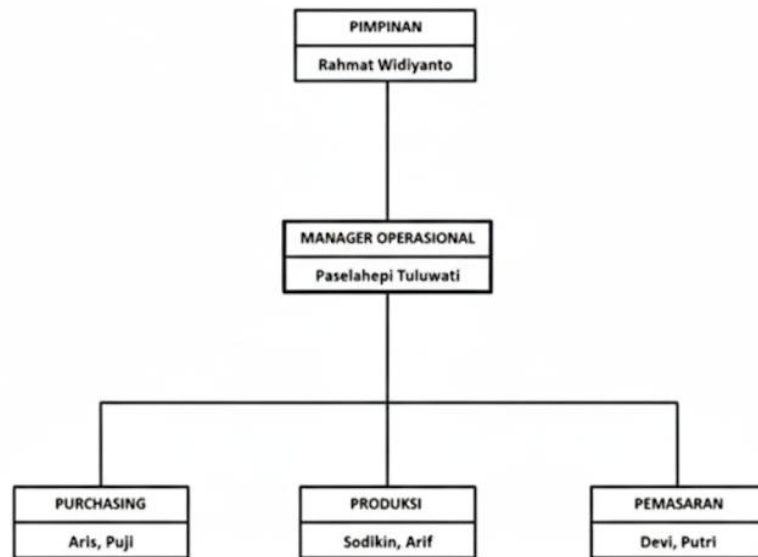
Kab. Kebumen, Jawa Tengah

- 6. NIB : 0220005520856
- 7. NPWP : 09.246.417.1-523.000
- 8. No. Telp : 081327017105
- 9. Email : rahmat.widiyantogb@gmail.com
- 10. Tahun Berdiri : 2017

2.1.2 Biodata Pengurus

- 1. Nama : Rahmat Widiyanto
- 2. Jabatan : Pimpinan
- 3. Tempat / Tanggal Lahir : Kebumen, 3 Februari 1971
- 4. Agama : Islam
- 5. Status : Menikah
- 6. Pendidikan Terakhir : SMA
- 7. Alamat : Desa Karangkemiri, RT.005 RW.006,
Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen
- 8. Nomor Telepon : 082138328007

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar II-1. Struktur Organisasi Laziza Bakery and Cake

Struktur organisasi merupakan gambaran mengenai bagaimana suatu perusahaan menyusun dan membagi peran, tanggung jawab, serta hubungan kerja antartagian di dalamnya. Dengan adanya struktur organisasi, alur koordinasi menjadi lebih jelas dan setiap anggota memahami posisi serta tanggung jawab masing-masing. Hal ini dapat diibaratkan sebagai peta kerja yang mengarahkan jalannya operasional perusahaan agar tetap teratur, efektif, dan selaras dengan tujuan usaha.

Pada UMKM Laziza Bakery and Cake, struktur organisasi yang ditetapkan bukan hanya sekadar pembagian kerja, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kerjasama tim yang solid. Dengan demikian, pembagian peran dalam organisasi tidak hanya berfungsi untuk memperjelas tugas, melainkan juga membantu perusahaan dalam

mengoptimalkan potensi setiap sumber daya manusia.

Adapun manfaat keberadaan struktur organisasi antara lain:

1. Memperjelas alur koordinasi: setiap bagian mengetahui tugas serta tanggung jawabnya sehingga aktivitas usaha berjalan lebih tertata.
2. Meningkatkan efektivitas kerja: pembagian kerja yang terstruktur meminimalkan tumpang tindih tugas dan mendorong penyelesaian pekerjaan lebih cepat.
3. Mendukung proses pengambilan keputusan: dengan adanya hierarki yang jelas, setiap masalah dapat dilaporkan dan ditangani sesuai jalur yang tepat.
4. Menjadi dasar evaluasi kinerja: memudahkan pimpinan dalam menilai kontribusi masing-masing bagian serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

2.2 Problem Solve IT

Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM, termasuk Laziza Bakery and Cake, untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi operasional, terutama pada aspek sistem kasir yang berperan penting dalam pencatatan transaksi, arus kas, dan laporan keuangan. Penggunaan sistem lama berbasis POS 4 masih memiliki keterbatasan sehingga belum sepenuhnya menjawab kebutuhan usaha, oleh karena itu melalui pendekatan Problem Solve IT, kegiatan KKL difokuskan pada identifikasi masalah, analisis

kebutuhan, perumusan solusi, implementasi, hingga validasi sistem baru yang tidak hanya memberikan perbaikan jangka pendek tetapi juga membangun dasar manajemen keuangan dan transaksi yang lebih modern.

2.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam proses Problem Solving IT yang bertujuan untuk menemukan kendala utama pada sistem kasir yang digunakan di UMKM Laziza Bakery and Cake. Sistem kasir lama berbasis POS 4 sebenarnya sudah membantu dalam pencatatan transaksi, namun belum dapat memberikan kinerja optimal sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hal ini terlihat dari keterbatasannya dalam menyajikan data arus kas yang detail, laporan keuangan yang masih sederhana, serta kurangnya fitur pendukung lain seperti pengelolaan stok atau integrasi laporan harian secara otomatis.

Selain itu, sistem lama juga kurang fleksibel dalam mendukung kebutuhan UMKM yang berkembang pesat, terutama ketika jumlah transaksi meningkat. Pencatatan sering kali membutuhkan waktu lebih lama, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan kepada konsumen. Kondisi ini menimbulkan masalah tambahan seperti potensi kesalahan input transaksi, sulitnya melakukan evaluasi keuangan secara menyeluruh, dan terbatasnya data analisis yang seharusnya bisa digunakan untuk perencanaan bisnis jangka panjang.

Oleh karena itu, tahapan identifikasi masalah ini dilakukan untuk memastikan bahwa akar permasalahan dapat dipetakan dengan jelas sehingga solusi yang ditawarkan melalui sistem baru benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Tabel II-1. Identifikasi Masalah Sistem Kasir POS 4

No	Aspek yang Diamati	Permasalahan yang Ditemukan	Dampak Terhadap Usaha
1	Pencatatan Arus Kas	Data tidak detail dan sulit ditelusuri kembali	Menyulitkan evaluasi keuangan harian dan bulanan
2	Penyusunan Laporan	Laporan sederhana, kurang mendukung analisis bisnis	Membatasi pengambilan keputusan strategis
3	Fitur Sistem	Sulitnya integrasi stok dan laporan otomatis	Menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan persediaan
4	Kecepatan Input Transaksi	Input transaksi lebih lambat karena form yang tidak otomatis	Menurunkan kualitas pelayanan pelanggan

e the document



LAPORAN PENJUALAN REKAP

LAZIZA BAKERY

Jl. Kemakmuran No 4 Timur SMAN

Karanganyar

081327017105

PERIODE : 10/08/25 - 10/08/25

No Transaksi	Tanggal	Dept.	Kode Pel.	Jml Item	Sub Total	Pot. %	Pajak	Biaya Lain	Total Akhir	Bayar Tunai	Bayar Kredit
6410KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		2,00	42.000,00	0,00	0,00	0,00	42.000,00	42.000,00	0,00
6411KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	66.500,00	0,00	0,00	0,00	66.500,00	66.500,00	0,00
6412KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		4,00	103.000,00	0,00	0,00	0,00	103.000,00	103.000,00	0,00
6413KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	47.000,00	0,00	0,00	0,00	47.000,00	47.000,00	0,00
6414KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		2,00	56.000,00	0,00	0,00	0,00	56.000,00	56.000,00	0,00
6415KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		4,00	113.000,00	0,00	0,00	0,00	113.000,00	113.000,00	0,00
6416KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		2,00	32.000,00	0,00	0,00	0,00	32.000,00	32.000,00	0,00
6417KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		6,00	121.000,00	0,00	0,00	0,00	121.000,00	121.000,00	0,00
6418KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	36.500,00	0,00	0,00	0,00	36.500,00	36.500,00	0,00
6419KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	20.500,00	0,00	0,00	0,00	20.500,00	20.500,00	0,00
6420KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		4,00	65.000,00	0,00	0,00	0,00	65.000,00	65.000,00	0,00
6421KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		2,00	28.500,00	0,00	0,00	0,00	28.500,00	28.500,00	0,00
6422KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		7,00	87.000,00	0,00	0,00	0,00	87.000,00	87.000,00	0,00
6423KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		2,00	38.000,00	0,00	0,00	0,00	38.000,00	38.000,00	0,00
6424KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	25.500,00	0,00	0,00	0,00	25.500,00	25.500,00	0,00
6425KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		4,00	28.500,00	0,00	0,00	0,00	28.500,00	28.500,00	0,00
6426KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		7,00	149.000,00	0,00	0,00	0,00	149.000,00	149.000,00	0,00
6427KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		1,00	25.500,00	0,00	0,00	0,00	25.500,00	25.500,00	0,00
6428KSR/UTM/0825	10/08/2025	UMUM		3,00	25.000,00	0,00	0,00	0,00	25.000,00	25.000,00	0,00
TOTAL KESELURUHAN :										Jumlah Item :	65,00
										Sub Total :	1.109.500,00
										Potongan :	0,00
										Pajak :	0,00
										Biaya Lain :	0,00

Gambar II-2. Tampilan Laporan Penjualan pada Aplikasi POS 4 Lama

2.2.2 Pendekatan Problem Solving

Dalam menyelesaikan permasalahan sistem kasir di Laziza Bakery and Cake, digunakan pendekatan Problem Solving berbasis siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA). Metode PDCA telah lama dikenal sebagai salah satu alat continuous improvement yang efektif karena memberikan langkah perbaikan yang sistematis dan berkesinambungan. Penerapannya banyak digunakan tidak hanya di industri besar, tetapi juga pada sektor UMKM sebagai upaya meningkatkan mutu dan efisiensi proses (Utami & Djamal, 2018). Selain itu, Fatah (2021) menyebutkan bahwa PDCA mampu membantu UMKM melakukan penyesuaian operasional secara bertahap dan terukur, sehingga solusi yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat diterapkan untuk jangka panjang. Dengan pertimbangan tersebut, siklus PDCA dipilih dalam kegiatan KKL ini sebagai kerangka kerja untuk merumuskan, melaksanakan,

mengevaluasi, dan menyempurnakan perbaikan sistem kasir di Laziza Bakery and Cake..



Gambar II-3. Siklus PDCA dalam Problem Solving

Tahapan PDCA dalam konteks pengembangan sistem kasir Laziza adalah sebagai berikut:

1. Plan (Perencanaan)

Pada tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan terhadap sistem kasir melalui observasi langsung di lapangan dan diskusi bersama pemilik usaha. Dari kegiatan ini, ditemukan bahwa sistem lama berbasis POS 4 memiliki keterbatasan dalam penyajian laporan, pencatatan arus kas, serta tidak mendukung fitur yang lebih modern. Oleh karena itu, dirumuskan rencana untuk mencari sistem kasir baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM.

2. Do (Pelaksanaan)

Sebelum beralih ke sistem baru, dilakukan upaya observasi

lanjutan pada POS 4, seperti menyesuaikan format pencatatan dan mencoba memaksimalkan fitur yang tersedia. Namun, hasil yang diperoleh masih belum memenuhi standar yang diharapkan, sehingga menjadi dasar untuk mempertimbangkan solusi alternatif.

3. Check (Evaluasi)

Hasil dari observasi lanjutan POS 4 kemudian dievaluasi dengan membandingkannya terhadap standar sistem kasir modern yang lebih terintegrasi. Dari evaluasi ini terlihat bahwa POS 4 tetap tidak mampu mendukung kebutuhan pengelolaan laporan keuangan, inventaris, maupun kemudahan akses data.

4. Act (Tindakan/Perbaikan)

Berdasarkan hasil evaluasi, diputuskan untuk mengganti sistem lama dengan aplikasi SID Retail Pro 5. Sistem baru ini dinilai lebih sesuai karena memiliki fitur pelaporan yang lengkap, mendukung integrasi data, dan lebih mudah digunakan oleh karyawan. Selain itu, dilakukan juga pendampingan berupa pelatihan penggunaan agar karyawan cepat beradaptasi.

Tabel II-2. Implementasi PDCA dalam Problem Solving Kasir Laziza

Tahap PDCA	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil/Temuan
Plan	Observasi awal sistem	POS 4 memiliki

	kasir lama, analisis kebutuhan, diskusi dengan pemilik usaha	keterbatasan dalam laporan dan manajemen transaksi
Do	Melakukan observasi lanjutan pada POS 4	Hasil masih belum sesuai dengan kebutuhan
Check	Membandingkan hasil observasi lanjutan dengan standar sistem kasir modern	POS 4 tidak mampu mendukung integrasi laporan dan inventaris secara optimal
Act	Mengganti dengan aplikasi SID Retail Pro 5 serta memberikan pelatihan adaptasi pada tim	Sistem baru berjalan lebih efektif, mendukung operasional dan laporan keuangan

2.2.3 Teknik problem solving

Dalam proses penyelesaian masalah sistem kasir di Laziza Bakery and Cake, digunakan beberapa teknik problem solving yang saling melengkapi. Teknik-teknik ini bertujuan untuk menemukan penyebab utama masalah, menilai alternatif solusi, serta memastikan bahwa sistem baru sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan metode RCA terbukti efektif untuk menelusuri akar permasalahan

dalam sistem produksi maupun layanan, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat dalam merumuskan solusi yang tepat (Sumantika, Tarigan, & Prasetyo, 2023). Berikut uraian teknik yang digunakan:

1. Root Cause Analysis (RCA)

Analisis akar masalah digunakan untuk menelusuri penyebab utama mengapa sistem kasir lama tidak optimal. Dari hasil RCA, diketahui bahwa keterbatasan pencatatan arus kas bukan hanya disebabkan oleh penggunaan aplikasi POS 4, melainkan juga karena desain sistem yang kurang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Misalnya, format laporan tidak dapat diubah sesuai preferensi pemilik usaha, sehingga menyulitkan proses evaluasi keuangan bulanan.

2. Comparative Analysis

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan fitur antara POS 4 dan SID Retail Pro 5. Perbandingan menunjukkan bahwa SID Retail Pro 5 memiliki keunggulan dalam hal integrasi laporan keuangan, fitur manajemen stok, serta antarmuka yang lebih ramah pengguna. Sebaliknya, POS 4 lebih terbatas dan cenderung kaku dalam penyajian laporan.

3. User Requirement Analysis

Pendekatan ini difokuskan pada pendokumentasian kebutuhan pengguna, baik pemilik usaha maupun karyawan yang menjalankan kasir. Beberapa kebutuhan yang teridentifikasi

antara lain: kecepatan input transaksi, kemampuan menghasilkan laporan otomatis, kemudahan akses data keuangan, serta kebutuhan pelatihan yang singkat. Dengan adanya analisis ini, pemilihan sistem baru dapat lebih sesuai dengan kondisi operasional sehari-hari.

4. Decision Making Matrix

Untuk memperkuat pengambilan keputusan, dibuat matriks evaluasi sistem kasir berdasarkan kriteria tertentu, seperti harga, kelengkapan fitur, dan kemudahan penggunaan. Matriks ini membantu menentukan bahwa SID Retail Pro 5 merupakan pilihan yang paling tepat dibandingkan dengan POS 4 maupun alternatif sistem lainnya.

Tabel II-3. Matriks Perbandingan Sistem Kasir

Kriteria	POS 4	SID Retail Pro 5	Moka POS (Alternatif)
Harga	Relatif murah (sekali beli)	Moderat (lisensi menengah)	Berlangganan bulanan, cukup mahal
Fitur Laporan	Terbatas (penjualan, arus kas terpisah)	Lengkap (penjualan, arus kas, detail)	Lengkap, terintegrasi dengan cloud

		keuangan)	
Manajemen Stok	Cukup sulit	Ada, mudah, dan otomatis terupdate	Ada, terhubung dengan aplikasi online
Kemudahan Penggunaan	Antarmuka kaku, manual	Ramah pengguna, intuitif	User friendly, berbasis aplikasi Android/iOS
Kelebihan	Biaya awal rendah	Stabil, laporan detail, fitur lengkap	Modern, berbasis cloud, mendukung bisnis multi-cabang
Kekurangan	Tidak fleksibel, laporan minim	Perlu adaptasi awal bagi karyawan	Biaya berlangganan tinggi untuk UMKM kecil

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan RCA, Comparative Analysis, User Requirement Analysis, serta Decision

Making Matrix, dapat dipahami bahwa sistem kasir lama (POS 4) tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional UMKM secara optimal. Alternatif lain seperti Moka POS memang menawarkan teknologi modern berbasis cloud, namun biaya berlangganannya cukup tinggi dan kurang sesuai dengan skala usaha Laziza Bakery and Cake. Oleh karena itu, SID Retail Pro 5 dipilih sebagai solusi paling tepat, karena mampu memberikan keseimbangan antara harga, kelengkapan fitur laporan, manajemen stok yang terintegrasi, serta kemudahan penggunaan bagi karyawan. Dengan keunggulan tersebut, sistem ini dinilai lebih sesuai untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih akurat di Laziza Bakery and Cake.

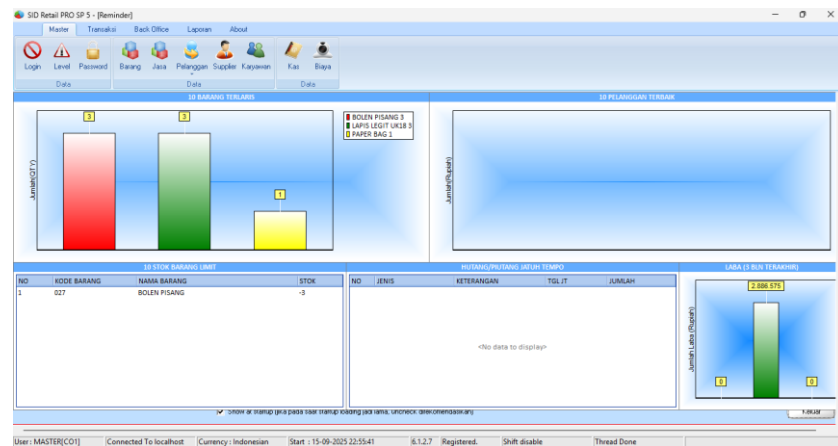
2.2.4 Implementasi Solusi

Setelah melalui tahap identifikasi masalah, analisis kebutuhan, serta pemilihan alternatif terbaik, maka solusi yang dipilih adalah mengganti sistem kasir lama (POS 4) dengan SID Retail Pro 5. Implementasi solusi dilakukan secara bertahap agar proses transisi tidak menimbulkan gangguan yang signifikan terhadap operasional harian Laziza Bakery and Cake. Tahapan implementasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Instalasi Aplikasi SID Retail Pro 5

Pemasangan aplikasi dilakukan pada perangkat kasir utama yang sebelumnya digunakan dengan sistem POS 4. Tahap ini

memastikan perangkat keras tetap dapat digunakan tanpa memerlukan investasi tambahan yang besar, sehingga efisiensi biaya tetap terjaga.



Gambar II-4. Tampilan Awal Aplikasi SID Retail Pro 5

2. Migrasi Data Usaha

Data yang dimigrasikan meliputi daftar produk, harga, kategori penjualan, serta data UMKM. Proses migrasi dilakukan secara hati-hati untuk memastikan tidak ada data penting yang hilang. Hal ini bertujuan agar sistem baru dapat langsung digunakan dengan basis data yang lengkap.

3. Uji Coba Transaksi (Trial Run)

Sebelum digunakan secara penuh, dilakukan simulasi transaksi dengan melibatkan karyawan kasir. Uji coba ini mencakup input transaksi, pencetakan struk, pencatatan stok, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Dari hasil uji coba, diperoleh umpan balik terkait kemudahan penggunaan serta kecepatan sistem.

LAZIZA BAKERY CAKE :: 081327017105 :: SLOGAN TOKO

REF NO: R43-10025002 | 15/09/2025

KODE | NAMA PELANGGAN: ALAMAT PELANGGAN: KODE KAS (F12): PEMBAYARAN: Cash

28.500

NAMA BARANG	SATUAN	QTY	HARGA	DSC.%	DSC.Rp	SUBTOTAL
BOLEN PISANG	PAK	1	28.500			28.500

bol

BOLEN CONLAT SATUAN
BOLEN PISANG
BOLU BUNDAK UK 18
BOLU BUNDAK UK 20
BOLU GULUNG
BOLU KOTAK UK22 BLACKFOREST
BOLU KOTAK UK22 MIEU
BOLU MESSIS KENI
BOLU PANGGANG
BOLU PISANG

☒ Auto Searching ☒ Pencarian Sensitif ☐ Hanya Kata Depan

☒ Print [STANDARD (Newsw 5)] ☐ Spool After Print

F1: KIRIM KETERANGAN || F2: SALES || F3: PREMIER || F5: OPTION || F6: SIPRAN || F9: TAMAN
F10: BARANG VIA VOUCHER || F11: PELANGGAN

SUBTOTAL: 28.500
DSC:
PPN:
GRANDTOTAL: 28.500

SIPRAN (F6) TAMAN (F9) RESERVE (F6) BARANG DGN VOUCHER (F10) BARANG DGN CIBO (CTRL + F6) ISI KETERANGAN (F1) SALES (F2) PREMIER (F3) PELANGGAN (F11)

Gambar II-5. Form Kasir pada Aplikasi SID Retail Pro 5

4. Pelatihan Karyawan

Agar proses adaptasi berjalan lancar, dilakukan pelatihan singkat kepada karyawan yang terlibat langsung dengan sistem kasir. Materi pelatihan difokuskan pada prosedur dasar, seperti input data produk, pengelolaan transaksi harian, serta cara menghasilkan laporan otomatis.

Laziza Bakery & Cake
Jl. Kemakmuran No 4 timur SMAN
Karanganyar

LAPORAN BUKU KAS / BANK

NAMA KAS : KAS PERUSAHAAN
PERIODE : 01/08/2025/D15/09/2025
TANGGAL CETAK : 13/09/2025

NO.	TANGGAL	NO. FAKTUR	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	01/08/2025	--	A - KAS AWAL			3.465
2	19/08/2025	R43-200825005	Penjualan Barang	3.465		
3	20/08/2025	R31-200825002	Pengeluaran : biasa		5.000	-1.535
4	20/08/2025	R43-200825001	Penjualan Barang	9.900		8.365
5	20/08/2025	R43-200825003	Penjualan Barang	9.900		18.265
6	21/08/2025	R43-210825002	Penjualan Barang	16.830		35.095
7	21/08/2025	R43-210825004	Penjualan Barang	9.900		44.995
8	21/08/2025	R43-210825007	Penjualan Barang	600.000		644.995
9	21/08/2025	R43-210825009	Penjualan Barang	1.000.000		1.644.995
10	21/08/2025	R43-210825011	Penjualan Barang	16.830		1.661.825
11	21/08/2025	R43-210825014	Penjualan Barang	500.000		2.161.825
12	21/08/2025	R43-210825016	Penjualan Barang	100.000		2.261.825
13	21/08/2025	R43-210825021	Penjualan Barang	85.500		2.347.325
14	21/08/2025	TFK-210825002	Pemasukan : omset p parno	600.000		2.947.325

Gambar II-6. Laporan Arus Kas pada Aplikasi SID Retail Pro 5

5. Pendampingan Operasional

Pada minggu pertama penggunaan, dilakukan pendampingan oleh tim KKL. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan

langsung jika ditemukan kendala teknis maupun kesulitan dalam penggunaan aplikasi. Dengan pendampingan ini, proses adaptasi berjalan lebih cepat, dan risiko kesalahan dapat diminimalisir.

Dengan implementasi bertahap tersebut, transisi dari sistem lama ke sistem baru dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas penjualan harian. Selain itu, proses ini juga memberikan ruang bagi karyawan untuk beradaptasi, sehingga produktivitas tetap terjaga.

2.2.5 Pengujian dan Validasi Solusi

Setelah sistem baru SID Retail Pro 5 diimplementasikan, tahap selanjutnya adalah pengujian dan validasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM Laziza Bakery and Cake. Proses ini melibatkan karyawan kasir sebagai pengguna langsung, sehingga dapat diuji baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Selain itu, adanya pendampingan dan pelatihan turut membantu mempercepat adaptasi karyawan.

Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan sistem digital terbukti meningkatkan kemampuan pengelolaan laporan keuangan pada pelaku UMKM (Magdalena, 2018). Hal ini juga sejalan dengan studi pada pemanfaatan aplikasi Pospay bahwa penerapan sistem digital dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional perusahaan (Mendrofa, Halawa, Telaumbanua, & Bate'e, 2023).

1. Aspek Pengujian Teknis

Adapun aspek-aspek yang diuji meliputi:

a. Fungsionalitas Sistem

Sistem diuji untuk memastikan transaksi tunai maupun non-tunai dapat diproses dengan benar dan tercatat secara otomatis tanpa adanya kesalahan pencatatan.

b. Laporan Keuangan

Pengujian dilakukan dengan menghasilkan laporan harian, mingguan, dan bulanan. Hasilnya menunjukkan bahwa SID Retail Pro 5 mampu menyajikan data secara otomatis dan lebih terperinci dibandingkan sistem sebelumnya.

c. Kecepatan Sistem

Kecepatan input transaksi dibandingkan dengan sistem lama (POS 4). Hasil pengujian membuktikan bahwa SID Retail Pro 5 lebih responsif sehingga proses pelayanan pelanggan dapat dipersingkat.

d. Manajemen Stok

Uji validasi dilakukan dengan menghubungkan transaksi dengan data persediaan dan kemudahan manajemen stok barang. Setiap kali transaksi terjadi, jumlah stok produk berkurang secara otomatis sehingga lebih terkontrol.

e. Kepuasan Pengguna

Melalui wawancara dan kuesioner sederhana, diperoleh data bahwa karyawan merasa lebih mudah dan nyaman menggunakan sistem baru karena antarmuka yang lebih intuitif.

Tabel II-4. Hasil Pengujian teknis Sistem Kasir Baru

Aspek Pengujian	POS 4 (Lama)	SID Retail Pro 5 (Baru)	Keterangan
Akurasi Transaksi	100%	100%	Sama
Laporan Keuangan	Laporan penjualan, kas tapi terpisah	Laporan grafik, Laporan penjualan, Arus kas, dll.	Lebih lengkap
Kecepatan Akses	Sedang	Cepat	Waktu input berkurang
Manajemen Stok	Sulit	Lebih mudah	Lebih terkontrol
Kepuasan Pengguna	Sedang	Tinggi	Mudah digunakan

2. Validasi Sistem dengan Kuesioner

Untuk menguatkan hasil pengujian teknis, dilakukan validasi sistem dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 orang karyawan pengguna sistem kasir sebagai responden. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju).

Tabel II-5. Hasil Penilaian Responden terhadap Sistem Kasir Baru

No	Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-rata	Interpretasi
1	Sistem memproses transaksi tunai dengan benar	4	5	4	4	5	4.4	Baik
2	Penggunaan fitur barang lebih mudah dikelola	4	4	4	3	5	4.0	Baik
3	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran lebih mudah	5	5	4	4	5	4.6	Sangat Baik
4	Laporan penjualan harian mudah dipahami	4	4	4	5	4	4.2	Baik
5	Laporan arus kas membantu evaluasi keuangan	5	5	5	4	5	4.8	Sangat Baik
6	Manajemen							

	stok berjalan dengan baik	3	4	4	3	5	3.8	Cukup
7	Sistem mudah dipelajari setelah pelatihan	4	4	5	4	5	4.4	Baik
8	Saya merasa puas menggunakan sistem ini	4	5	4	5	5	4.6	Sangat Baik

Rumus perhitungan rata-rata digunakan untuk menghitung nilai mean dari setiap pernyataan, dengan formula:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata skor per pertanyaan

X_i = Nilai responden ke-i

n = Jumlah responden (5 orang)

Rata-rata keseluruhan =

$$\frac{4.4 + 4.0 + 4.6 + 4.2 + 4.8 + 3.8 + 4.4 + 4.6}{8} = 4.35$$

3. Analisis dan Kesimpulan Validasi

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh lima responden yang merupakan pengguna langsung sistem kasir, diperoleh nilai

rata-rata keseluruhan sebesar 4,35, yang termasuk dalam kategori Baik–Sangat Baik.. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem baru SID Retail Pro 5 telah memberikan peningkatan nyata dibandingkan sistem lama POS 4.

Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada laporan arus kas (4.8) dan pencatatan pemasukan-pengeluaran (4.6). Hasil ini memperlihatkan bahwa keunggulan utama SID Retail Pro 5 terletak pada kemampuannya dalam menyajikan informasi keuangan secara lebih detail, transparan, dan real time. Pada sistem sebelumnya (POS 4), laporan keuangan dan kas masih terpisah, sehingga proses evaluasi memerlukan waktu lebih lama dan rawan kesalahan. Namun, pada SID Retail Pro 5, seluruh data keuangan langsung terintegrasi dalam satu dashboard laporan yang mudah dipahami oleh pengguna, termasuk grafik visual yang membantu pemilik usaha melakukan analisis harian dan bulanan. Hal ini membuktikan bahwa sistem baru tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai alat analisis keuangan yang mendukung pengambilan keputusan bisnis, misalnya untuk menentukan kebutuhan bahan baku, menilai efisiensi penjualan, dan memantau arus kas masuk maupun keluar secara langsung.

Sebaliknya, aspek dengan nilai terendah adalah manajemen stok (3.8). Nilai ini masih berada dalam kategori “Cukup”, yang menunjukkan bahwa pengguna belum sepenuhnya menguasai fitur

pengelolaan stok secara otomatis. Beberapa karyawan masih melakukan pencatatan stok secara manual karena belum terbiasa menggunakan menu inventori dalam sistem. Faktor ini menunjukkan bahwa dibutuhkan pelatihan tambahan dan pendampingan lanjutan agar karyawan dapat memanfaatkan seluruh potensi sistem dengan maksimal.

Secara keseluruhan, hasil pengujian dan validasi menunjukkan bahwa SID Retail Pro 5 memberikan peningkatan signifikan dalam efisiensi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta kemudahan pemantauan pemasukan dan pengeluaran. Sistem ini dinilai layak dan efektif untuk menggantikan POS 4, karena mampu membantu UMKM Laziza Bakery and Cake dalam mengelola keuangan secara lebih akurat, cepat, dan transparan. Selain itu, dengan pemanfaatan yang lebih optimal melalui pelatihan lanjutan, sistem ini berpotensi mendukung keberlanjutan dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Laziza Bakery and Cake, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem kasir lama berbasis POS 4 terbukti belum optimal karena hanya mampu mencatat transaksi sederhana, laporan keuangan yang terbatas, serta sulitnya integrasi manajemen stok.
2. Pendekatan Problem Solve IT dengan siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) terbukti efektif dalam mengidentifikasi masalah, merancang alternatif solusi, dan menentukan langkah terbaik.
3. Penerapan berbagai teknik problem solving, seperti *Root Cause Analysis*, *Comparative Analysis*, dan *User Requirement Analysis*, memperkuat dasar pemilihan aplikasi SID Retail Pro 5 sebagai sistem kasir baru.
4. Implementasi dilakukan secara bertahap melalui instalasi aplikasi, migrasi data produk dan transaksi, uji coba alur kasir, pelatihan karyawan, serta pendampingan operasional sehingga proses transisi tidak mengganggu aktivitas usaha.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa SID Retail Pro 5 memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan sistem lama POS 4, terutama dalam hal akurasi pencatatan transaksi, kecepatan

proses input, serta kelengkapan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga mampu meningkatkan kemudahan analisis keuangan serta kepuasan pengguna berkat tampilan antarmuka yang lebih intuitif, meskipun pada aspek manajemen stok masih diperlukan peningkatan melalui pelatihan lanjutan.

3.2 Saran

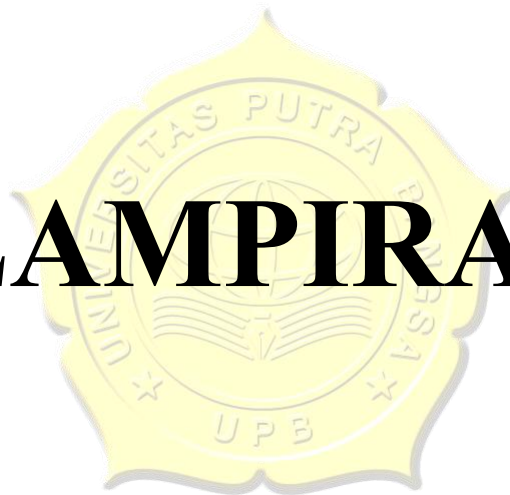
Agar sistem baru dapat digunakan secara berkelanjutan dan mendukung pengembangan usaha, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Melaksanakan pelatihan lanjutan bagi karyawan agar lebih memahami dan mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia, terutama dalam pengelolaan dan manajemen stok.
2. Memanfaatkan data penjualan dan laporan arus kas yang dihasilkan sistem sebagai dasar dalam perencanaan produksi, strategi promosi, serta analisis pertumbuhan usaha.
3. Meningkatkan ketelitian dan keterampilan dalam input transaksi agar data keuangan yang terekam tetap akurat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keuangan
4. Bagi penelitian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan integrasi sistem kasir dengan aplikasi keuangan berbasis cloud atau melakukan analisis data transaksi untuk prediksi penjualan sebagai bentuk pengembangan ilmiah dan praktis yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, A. (2021). Peningkatan dan pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode PDCA: Studi kasus pada PT X. *Journal on Research and Innovation (JRI)*, 1(2), 34–45. Universitas Widya Mataram, Yogyakarta. Diakses dari <https://www.ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/JRI/article/view/288>
- Islamiati, I., 'Aini, S. Q., Anisah, A., & Asman, N. (2025). Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar. *Jurnal Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 545–558. Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon. Diakses dari <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/23678>
- Magdalena, R. (2018). Pendampingan pengelolaan keuangan guna meningkatkan kemampuan pelaku UMKM. *BAKTI MASYARAKAT: Jurnal Pengabdian*. Tangerang: Universitas Tarumanagara. Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/2885/1762>
- Mendrofa, L. Y., Halawa, O., Telaumbanua, E., & Bate'e, M. M. (2023). Analisis pemanfaatan aplikasi Pospay dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (EKOMA)*, 3(2), 145–156. Universitas Nias. Diakses dari <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/EKOMA/article/view/3892>
- Sanda, F. F., Dewi, R., & Fitriana, A. Q. Z. (2023). Tantangan dan peluang UMKM di tengah tren ekonomi digital. *Inflasi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 45–56. Diakses dari <https://ejurnal.faaslibsmidia.com/index.php/inflasi/article/view/249>
- Sumantika, A., Tarigan, E. P. L., & Prasetyo, B. A. (2023). Analisis pengendalian kualitas produk keripik tempe di Batam menggunakan pendekatan metode FMEA dan RCA. *Jurnal Sains dan Teknologi (JST)*, 7(2), 110–120. Universitas Putera Batam. Diakses dari <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JST/article/view/9262>
- Utami, S., & Djamal, A. H. (2018). Implementasi pengendalian kualitas produk XX kaplet pada proses pengemasan primer dengan penerapan konsep PDCA. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(2), 91–110. Diakses dari <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jti/article/view/1780>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Perizinan Berusaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 0220005520856

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : RAHMAT WIDIYANTO |
| 2. Alamat Kantor | : DESA KARANGKEMIRI, Kel. Karangemiri, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah |
| No. Telepon | : 082138328007 |
| Email | : rahmat.widiyantogb@gmail.com |
| 3. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 4. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH) berdasarkan pernyataan mandiri Pelaku Usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 5 Mei 2020

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 14 September 2021

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0220005520856

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

A. Tabel Kegiatan Usaha Skala UMK KBLI Risiko Rendah Perizinan Tunggal

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha		Jenis Produksi	Nomor SNI dan/atau SH*
					Jenis	Legalitas		
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	Jalan Kemakmuran No 4 Desa Plarangan RT 02 RW 01 Kecamatan Karanganyar, Kel. Plarangan, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 54364	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha	Pastry, Roti, dan Kue	SJPH difasilitasi BPJPH

* SNI: Standar Nasional Indonesia, SH: Sertifikat Halal

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Lampiran 2 Surat Permohonan KKL

**UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 92/Rek/KKL/E/VII/2025

Kebumen, 11 Juli 2025

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kepada

Yth. Pimpinan Laziza BAKERY & CAKE
Jl. Kemakmuran No.4, RT.01/RW.01, Ngebak,
Plarangan, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Rendi Akbar Firmansyah	220202679	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	085643822586
Akhmad Angidanal Fitro	220202674	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	087733156604
Kurnia Anggie Oktriana	220202676	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	087773147863
Rahmat Setiawan	220202678	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	085702414063

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus 2025 s.d 31 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komputer
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAT WIDIYANTO
Jabatan : PEMILIK
Instansi/Perusahaan : LAZIZA BAKERY
Alamat : JL KEMANE MUTAN NO 4 KEMANE MUTAN KAB KEBUMEN
Nomor HP / WA : 082138328007

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 26 Juli 2025
Yang menyatakan,


RAHMAT WIDIYANTO

Lampiran 4 Surat pernyataan kesediaan unggah video

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komputer
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Widiyanto
Jabatan : Pemilik
Instansi/Perusahaan : Lazito Bakery
Alamat : Jl. Kemakmuran, No. 4, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen
Nomor HP / WA : 0821 3832 8007

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 30 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Rahmat Widiyanto

lampiran 5 Pengajuan Judul Laporan KKL

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

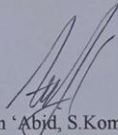
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rahmat Setiawan
NIM : 220202678
Program Studi : Ilmu Komputer
dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:
"Optimalisasi Sistem Kasir Laziza Bakery dengan Problem Solving dan Implementasi Aplikasi Terintegrasi"

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 04 September 2025

Mahasiswa	Dosen Pembimbing
	
Rahmat Setiawan NIM : 220202678	Awaludin 'Abdi, S.Kom., M.Kom. NIDN : 0619129003

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER / INFORMATIKA UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gembong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KOMPUTER

Nama Mahasiswa : Rahmat Sekiawan
NIM : 220202678
Judul KKL : Optimalisasi sistem kasir Laziza Bakery dengan problem solving dan implementasi aplikasi terintegrasi
Pembimbing KKL : Awaludin, Abid, S.kom, M.kom

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09-09-2025	Pengajuan judul	
2.	10-09-2025	Laporan BAB I	
3.	06-10-2025	BAB II	
4	20-10-2025	Revisi bab III & IV dan V	
5.	23-10-2025	Perbaikan penulisan laporan	

Kebumen, 09 September 2025

Dosen Pembimbing

Awaludin Abid, S.kom, M.kom

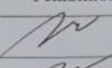
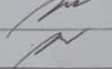
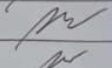
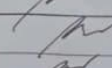
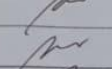
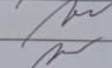
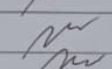
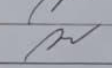
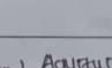
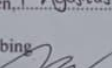
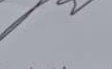
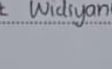
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Kegiatan KKL

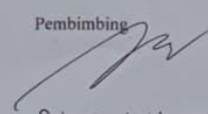


PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER / INFORMATIKA
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

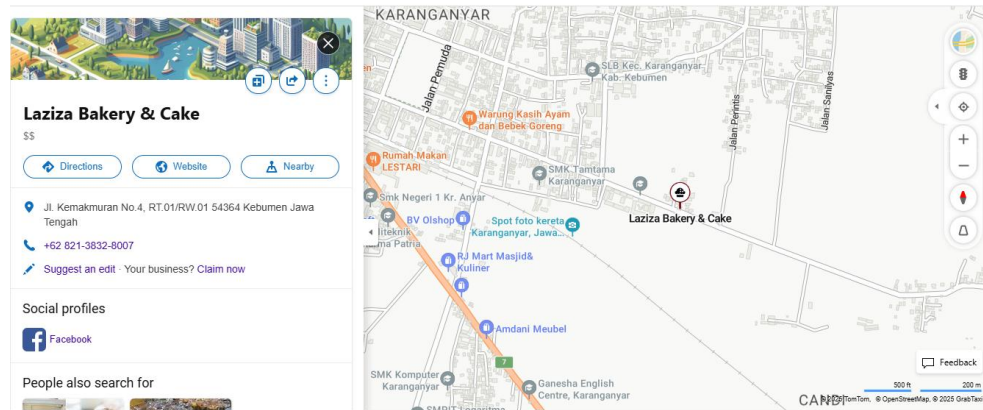
KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL
PROGRAM STUDI SI ILMU KOMPUTER

Nama Mahasiswa : Rahmat Setiawan
 NIM : 220202678
 Judul KKL : Optimalisasi sistem kasir Laziza Bakery dengan problem solving dan implementasi aplikasi terintegrasi

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01-08-2025	Observasi lokasi dan sistem lama	
2.	04-08-2025	Wawancara pemilik dan karyawan	
3.	06-08-2025	Analisis kebutuhan sistem kasir	
4.	07-08-2025	Pemilihan sistem kasir baru	
5.	11-08-2025	Instalasi dan konfigurasi sistem	
6.	14-08-2025	Migrasi data produk dan harga	
7.	18-08-2025	Uji coba transaksi kasir	
8.	20-08-2025	Pelatihan penggunaan aplikasi	
9.	21-08-2025	Pengujian laporan arus kas	
10.	22-08-2025	Penyebaran kuesioner validasi sistem	
11.	25-08-2025	Analisis hasil kuesioner pengguna	
12.	27-08-2025	Evaluasi dan penjelasan hasil analisis	
13.	28-08-2025	Pelatihan penggunaan aplikasi II	
14.			

Kebumen, 1 Agustus 2025
 Pembimbing

Rahmat Widiyanto

Lampiran 8 Denah lokasi



Lampiran 9 Foto produk





Lampiran 10 Dokumentasi produksi



Lampiran 11 Foto bersama pemilik Laziza



Lampiran 12 Foto dokumentasi kegiatan



Lampiran 13 Tautan video kegiatan KKL di Youtube:

<https://youtu.be/4wxyMXgYz-U?si=1eaMepvjNrbzCMGr>